

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “ Perbedaan Usia Kehamilan dan Berat Badan Lahir Bayi pada Kasus Preeklamsia Berat dan Non Preeklamsia Berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 ”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat peningkatan angka kejadian preeklamsia berat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang dari tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) ke 2020 (saat pandemi Covid-19)
2. Didapatkan kejadian persalinan preterm lebih banyak terjadi pada ibu bersalin dengan preeklamsia berat dibandingkan dengan ibu tanpa preeklamsia berat di di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Didapatkan kejadian BBLR lebih banyak terjadi pada ibu bersalin dengan preeklamsia berat dibandingkan dengan ibu tanpa preeklamsia berat di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Tidak terdapat perbedaan usia kehamilan pada ibu bersalin yang mengalami PEB dan non-PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum pandemi Covid-19.
5. Terdapat perbedaan usia kehamilan pada ibu bersalin yang mengalami PEB dan non-PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode saat pandemi Covid-19.
6. Tidak terdapat perbedaan usia kehamilan pada ibu bersalin yang mengalami PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

7. Terdapat perbedaan berat badan lahir bayi pada ibu bersalin yang mengalami PEB dan non-PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum pandemi Covid-19.
8. Terdapat perbedaan berat badan lahir bayi pada ibu bersalin yang mengalami PEB dan non-PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode saat pandemi Covid-19.
9. Tidak terdapat perbedaan berat badan lahir bayi pada ibu bersalin yang mengalami PEB di RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan faktor yang memiliki peran sebagai perancu terhadap usia kehamilan dan berat badan lahir bayi pada ibu hamil kedalam kriteria eksklusi.
2. Bagi ibu hamil meskipun dalam masa pandemi ibu hamil dengan preeklamsia berat tetap harus segera melakukan konsultasi dengan dokter dan mengikuti kelas ibu hamil agar bisa mencegah terjadi perburukan kondisi dari ibu maupun bayi didalam kandungan sehingga dapat mencegah terjadi persalinan preterm dan BBLR.
3. Bagi tenaga kesehatan ( bidan, perawat, dokter umum, maupun dokter spesialis OBGYN) meskipun masi dalam masa pandemi tetap perlu melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang gejala-gejala yang muncul pada preeklamsia berat, cara mencegahnya dan tindakan yang harus dilakukan agar dapat mencegah peningkatan kasus preeklamsia berat maka dapat mencegah munculnya komplikasi persalinan preterm dan BBLR.